

PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT BERBASIS WEB DI KELURAHAN JATI

Sayadi^{1*)}, Arief Nurulhuda Putra², Hairunnisa Halim³, Afendo Saputra⁴, Rizky Fahrul Rozi⁵

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Nusa Mandiri
Jakarta, Indonesia
www.nusamandiri.ac.id

sayadisayadi6@gmail.com¹, ariefnurulhudaputra@gmail.com², nisshalim@gmail.com³,
afendo.saputra21@gmail.com⁴, rizkyfahrul03@gmail.com⁵

(*) Corresponding Author

Abstract

There are still many RT/RW heads in Jati Village who do not know and know how to use a web-based information system. Service to the community in Jati Village has not been maximized because the preparation of data archiving from community reports to RT/RW to the village is still done manually so that data input errors and time-consuming activities can occur. With this research and community service, it aims to conduct training activities on the use of web-based community service information systems for the Head of RT/RW and Staff in Jati Village. The purpose of this activity is to improve science and information technology so that in the future it will be easier to modernize technology from manual to computerization so that public reporting data archiving is more efficient, effective, transparent, and safe. The method used in this research and training uses qualitative methods with the technique of implementing activities, collecting data by observing and interviewing the Head of RT/RW and staff in Jati Village. The impact of the covid-19 pandemic in Indonesia and the imposition of Community Activity Restrictions (PPKM) to continue to comply with the covid-19 protocol, the training and implementation of the community service information system in Jati Kelurahan is carried out online through zoom meetings, although the results obtained are less than optimal. and training is not enough to be done several times must be repeated. So, the next stage can be re-implemented by the training participants as a demo to find out how to use web-based applications more deeply with the links provided. The existence of this training is very helpful for RT/RW and staff in Jati Village to improve knowledge and information technology.

Keywords: Training; Information System; Web; Village; RT/RW

Abstrak

Ketua RT/RW yang ada di Kelurahan Jati masih banyaknya yang belum mengenal dan tahu cara menggunakan sistem informasi berbasis web. Pelayanan terhadap masyarakat di Kelurahan Jati belum cukup maksimal dikarenakan pembuatan pengarsipan data dari laporan masyarakat ke RT/RW sampai kelurahan masih dilakukan secara manual sehingga bisa terjadinya kesalahan penginputan data dan aktivitas yang memakan waktu. Dengan adanya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melakukan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis web pada Ketua RT/RW dan Staf di Kelurahan Jati. Tujuan kegiatan ini meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sehingga ke depannya mempermudah modernisasi teknologi dari manual ke komputerisasi sehingga pengarsipan data laporan masyarakat lebih efisien, efektif, transparansi, dan aman. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pelatihan ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada Ketua RT/RW dan Staf di Kelurahan Jati. Dampak dari pandemi covid-19 di Indonesia dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk tetap mematuhi protokol covid-19, maka pelaksanaan pelatihan dan implementasi sistem informasi pelayanan masyarakat di Kelurahan Jati dilakukan secara daring melalui zoom meeting, walaupun hasil yang diperoleh kurang maksimal dan pelatihan tidak cukup dilakukan beberapa kali harus berulang-ulang. Jadi, tahap selanjutnya bisa diimplementasi ulang oleh peserta pelatihan sebagai demo untuk mengetahui cara menggunakan aplikasi berbasis web lebih dalam dengan link yang di telah disediakan. Adanya pelatihan ini sangat membantu RT/RW dan Staf di Kelurahan Jati meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

Kata Kunci: Pelatihan; Sistem Informasi; Web; Kelurahan; RT/RW

PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan suatu instansi pemerintah terkecil yang berada dalam kota sedangkan diluar kota dinamakan desa yang sama-sama berhubungan langsung dengan masyarakat bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan administrasi kependudukan [1]. Didukung dan ditolong oleh Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan gambaran siklus sistem pemerintahan terkecil yang ada dalam lingkungan masyarakat di Indonesia. RT/RW memiliki tugas menjadi perpanjangan tangan pemerintah daerah seperti membantu terjadinya pelayanan terhadap warga dan masyarakat, menyerap aspirasi masyarakat [2], tugas untuk menghimpun, menyidik, pencatatan dan pengolahan data penduduk mencakup kegiatan mulai dari kepengurusan data kelahiran, kepengurusan data kematian, kepengurusan perpindahan dan pembaharuan penduduk. Selain data data yang tercantum diatas kelurahan juga mengurus data laporan suatu kegiatan dari RT/RW setempat seperti acara imunisasi Bantuan Sosial (Bansos), dan yang baru dilakukan pada masa pandemi covid-19 yaitu vaksinasi.

Pelayanan publik bisa didefinisikan sebagai servis atau bantuan kepada masyarakat atau orang yang memiliki keperluan terhadap organisasi tersebut yang telah sesuai dengan aturan pokok yang berlaku dan prosedur yang telah diterapkan [3].

Pada masa yang sudah maju seperti saat ini, berkembangnya kemajuan teknologi yang sangat cepat mendesak instansi-instansi pemerintahan yang ada dan khususnya kelurahan harus mempergunakan sebuah sistem mengolah data yang dikerjakan secara terkomputerisasi dan juga sudah terotomatisasi agar dapat menyajikan informasi yang tepat dan akurat agar dalam penerapannya data yang disajikan bisa berkurang kesalahan dan mengefektifkan pengerjaan data serta mengefektifkan waktu. Sistem informasi kependudukan yang dimaksudkan bertujuan agar mengoptimalkan efisiensi terutama pada hal pelayanan masyarakat.

Sistem Informasi (SI) merupakan sebagai elemen dari sebuah sistem organisasi yang terbentuk dari gabungan antara pemakai dan sumber daya yang ada [4]. Penggunaan dan pemanfaatan komputer untuk mengelola data dan informasi yang baik menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam organisasi, dengan metode yang tepat dapat meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan meningkatkan efektivitas [5].

Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) ini diadakan di Kelurahan Jati, Kelurahan Jati termasuk wilayah Kecamatan Pulo Gadung Kota Administrasi Jakarta Timur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, merupakan pemekaran dari Kelurahan Jati Rawamangun dengan luas wilayah 216 Ha, terdiri dari 11 RW dan 136 RT [6].

Ketua RT/RW yang ada di Kelurahan Jati Masih banyaknya yang belum mengerti menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) termasuk aplikasi berbasis web.

Web sendiri adalah sebuah pelayanan yang bisa didapatkan oleh pengguna komputer (user) yang tersambung ke jaringan internet, baik bewujud tulisan, gambar, suara, video, yang interaktif dan mempunyai keunggulan dalam hal menghubungkan (link) dari satu dokumen ke dokumen yang lainnya (hypertext) dan bisa diakses melalui sebuah browser [7]. Mulanya aplikasi web dibuat dengan mempergunakan sebuah bahasa yang disebut Hyper Text Markup Language (HTML). Kemudian dikembangkan dan setelahnya menjadi beberapa skrip dan objek yang bertujuan meningkatkan kemampuan *HTML* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP), *Active Server Pages* (ASP), dan lainnya sehingga menentukan jenis sifat web yaitu: web statis dan dinamis [8].

Dalam pembuatan pengarsipan data dari laporan masyarakat ke RT/RW sampai kelurahan yang di kantor Kelurahan Jati masih dilakukan secara manual. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat RT/RW di Kelurahan Jati untuk menunjang pelayanan masyarakat yang bisa mengelola data (admin) yang sudah terkomputerisasi. Kelurahan Jati sekarang memiliki banyaknya data dan ada data yang bersangkutan dengan keuangan yang masih di lakukan tanpa menggunakan sebuah sistem yang terkomputerisasi sehingga peluang untuk terjadi kesalahan masih sangat besar dan agak sulit untuk mendeteksi kesalahan yang sudah terjadi kegunaan lainnya adanya transparansi laporan keuangan dan kas.

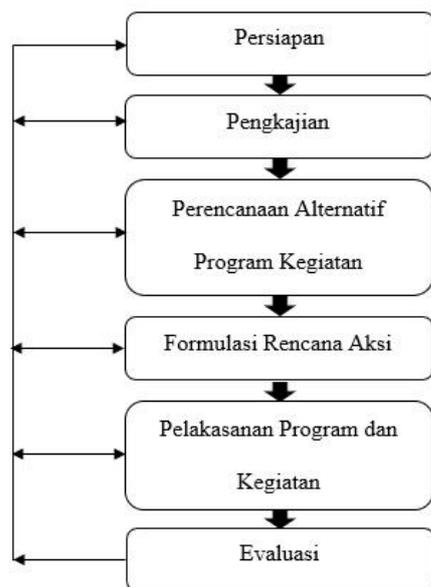
Tujuan dari pelaksanaan PKM-PM ini di Kelurahan Jati adalah membatu sosialisasi, solusi, dan pelatihan penggunaan sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis web agar kedepannya melahirkan admin baru dari RT/RW yang bisa mengelola sistem informasi pelayanan masyarakat yang berbasis web di tingkat RT/RW untuk menunjang pelayanan masyarakat, meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di Kelurahan Jati biar tidak gagap

teknologi dan berharap adanya perubahan modernisasi dibidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di tingkat RT/RW sampai ke kelurahan dengan yang sudah terkomputerisasi yang mengikuti perkembangan zaman.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode Pelaksanaan PKM-PM ini terdiri dari beberapa tahapan yang diambil dari kerangka pemikiran yang menggunakan metode pengumpulan data dan metode pelatihan.

Kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara atau merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan [9].



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada tahap persiapan ini, memulai dengan meminta perizinan atau kerja sama dengan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan kepada Kelurahan Jati, RT/RW setempat dan menjelaskan tujuan program pelaksanaan pelatihan dan pengenalan dari pelayanan web tersebut.

Pada tahapan pengkajian, mulai mencari permasalahan yang sering terjadi. Dari pengumpulan data-data serta survei dengan tetap menggunakan protokol covid-19 yang di kelurahan dari RW banyaknya pengumpulan data secara manual yaitu laporan uang kas & iuran RW, laporan surat pengantar, laporan data musibah, laporan data kerja bakti, *fogging*, laporan data dampak pandemi covid-19, dan yang terbaru data laporan bantuan sosial dan vaksinasi.

Pada tahapan perencanaan alternatif program kegiatan ini, melakukan pencarian jurnal-jurnal, materi pelatihan, termasuk pengembangan web yang sudah rancang dan menetapkan tujuan melakukan pelatihan dan pengenalan serta pengelolaan sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis web untuk menunjang pelayanan masyarakat. Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan keadaan pandemi serta adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maka pelatihan dilakukan secara daring melalui zoom meeting.

Pada tahapan formulasi rencana, melakukan koordinasi dengan Pengurus Kelurahan, Staf Kelurahan RT/RW untuk melakukan pembuatan rancang program yang dibutuhkan berbasis web dan rencana pelatihan lanjutan. Rancangan dan sistemnya akan dibuat berdasarkan data laporan yang dibutuhkan serta permasalahan yang ada saat ini sehingga dalam pengoperasian akan lebih mudah oleh pengguna.

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti langsung melakukan pelatihan dan pengenalan terhadap web yang telah dirancang sesuai kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Jati, RT/RW. Pelaksanaan pelatihan, pengenalan, dan uji coba web tetap dilakukan secara daring melalui *zoom meeting*.

Terakhir melakukan evaluasi setelah melakukan kegiatan pelatihan dan pengenalan, uji coba secara langsung penggunaan web oleh pihak kelurahan, RT/RW. Adanya evaluasi ini maka akan mengetahui hambatan dan permasalahan yang terjadi.

Metode yang digunakan teknik pelatihan dan pendampingan dalam pelatihan penggunaan sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis web. Web yang telah dirancang supaya bisa digunakan dalam pelatihan oleh kelurahan dan RW serta kepada RT dengan melakukan koordinasi kepada kepala Kelurahan Jati dan Staf Admin Kelurahan Jati untuk melaksanakan pelatihan tersebut kepada seluruh pihak terkait, terutama para RW yang nantinya akan banyak menginput data pada web tersebut.

Pelatihan adalah salah satu metode Pendidikan yang dilakukan dalam waktu yang sebentar dan juga menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir dan pada penerapannya pegawai bukan manajerial yang belajar mengenai ilmu pengetahuan dan juga keterampilan teknis pada tujuan terbatas. Secara umum pelatihan itu harus dilakukan pada setiap instansi atau organisasi jika ada pegawai atau karyawan yang kurang terampil yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pada setiap individu. Kekurangan dalam pelatihan yang pernah diselenggarakan seperti

kurang bervariasi dan waktu yang terbatas, sedangkan kelebihan dalam pelatihan adalah sarana prasarana yang sudah mumpuni dan dapat menambah wawasan [10].

Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang diberlakukan oleh Pemerintah di Pulau Jawa dan Bali maka dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan lebih banyak dilakukan menggunakan media daring (dalam jaringan) demi tetap menjaga kesehatan di lingkungan Kelurahan Jati dan kesehatan dari kami mengingat masih besarnya kasus positif covid-19 yang ada di Jakarta dan sekitarnya.

Covid-19 merupakan nama suatu penyakit yang disebabkan oleh suatu virus. Virus penyebab penyakit ini dinamakan virus SARS-CoV2. Penyakit covid-19 itu sendiri ditemukan pertama kali di Wuhan, Cina dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia. Nama covid-19 sendiri diberikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada sebuah press release di tanggal 11 Februari 2020. Covid-19 merupakan akronim dari *Coronavirus Disease of 2019* [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Jati, kami melakukan pertemuan kepada pihak RW dan beberapa perwakilan RT di rumah masing-masing untuk melakukan penjadwalan pertemuan akan tetapi ada beberapa perwakilan RT yang belum bersedia untuk mengadakan pertemuan dengan keadaan yang masih pandemi dan tetap menjaga protokol kesehatan demi untuk mengurangi penularan wabah tersebut. Pada akhirnya RT/RW bersepakat untuk melakukan pelaksanaannya menggunakan daring (dalam jaringan) melalui *zoom meeting* dan menentukan jadwal webinar pada malam hari tanggal 29 Juli 2021 pada pukul 20:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) di rumah masing-masing.

Setelah melakukan wawancara singkat dengan RW dan Kepala Kelurahan Jati kami menetapkan perancangan sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis web sesuai kebutuhan dan kegunaan dari pihak Kelurahan Jati. Langkah persiapan perancangan web ini bertujuan mempermudah pelatihan untuk menyiapkan materi sesuai kebutuhan dan kegunaan peserta pelatihan. Kami juga merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan keadaan pandemi covid-19 dan ditambah adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Meminta perizinan kepada pihak Kelurahan Jati dan juga

kepada pihak RW setempat. Serta menjelaskan tujuan dari program pelatihan dan manfaatnya aplikasi berbasis web untuk menunjang pelayanan masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kepala Kelurahan Jati mengizinkan melakukan pelatihan selama masa pandemi kepada RW setempat dengan syarat sosialisasi tidak boleh dilakukan secara langsung dengan banyak orang dikarenakan mengingat masih diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di pulau Jawa dan Bali, maka kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh RT/RW yang ada di Kelurahan Jati dilakukan secara daring melalui *zoom meeting*.



Gambar 2. Pembukaan Pelaksanaan Pelatihan melalui *Zoom Meeting*

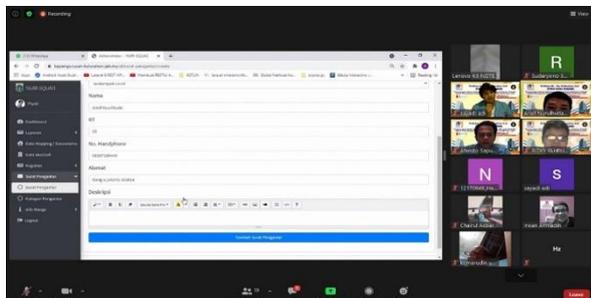
Gambar 2. di atas merupakan pembukaan pelatihan dan pengenalan web yang telah dirancang dan dibuat, serta mengucapkan kata sambutan terima kasih mulai dari perizinan, kehadiran, dan kesediaan waktu mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pelaksanaan pelatihan dihadiri oleh RT/RW dan staf Kelurahan Jati.



Gambar 3. Penjelasan Menu – Menu Website Ke Peserta Pelatihan

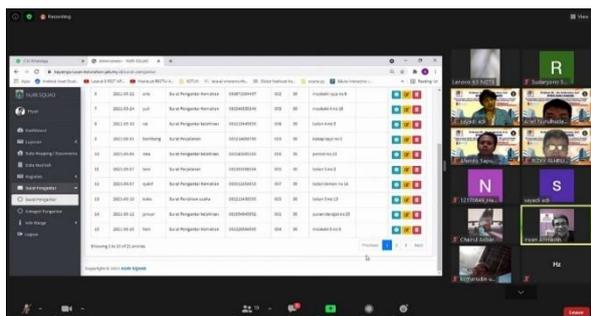
Pada gambar 3. diatas menjelaskan kepada peserta pelatihan tampilan menu-menu yang ada di web yang telah dibuat seperti: menu dashboard, laporan, data mapping/dasa wisma, data musibah,

surat pengantar, dan info warga dan sub-menu nya seperti: menu laporan kas, laporan iuran, Bantuan Sosial Tunai (BST), vaksinasi covid-19, surat pengantar, dan kategori pengantar.



Gambar 4. Penjelasan Menu-Menu Lanjutan Web Ke Peserta

Pada gambar 4. selanjutnya menjelaskan kegunaan dari menu dan sub-menu, fungsi menu, serta tujuannya terus sampai langkah cara ekspor file laporan, impor file laporan, menambahkan laporan kepada seluruh peserta pelatihan.



Gambar 5. Sesi tanya jawab peserta pelatihan (RT/RW)

Gambar 5. di atas salah satu peserta dari pihak RT mengajukan pertanyaan mengenai menu kategori dan fungsi dari menu surat pengantar.



Gambar 6. Kritik dan saran dari peserta pelatihan

Terakhir pada gambar 6. di atas mendapatkan usulan dari beberapa peserta agar pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dapat dilakukan langsung bertatap muka kepada para

peserta dikarenakan dari beberapa peserta terkendala oleh sinyal supaya lebih mudah dipahami oleh peserta sekaligus penutupan pelatihan mengucapkan terima kasih kepada semua peserta pelatihan dan pendampingan yang hadir pada waktu pelaksanaan sekaligus untuk mengevaluasi dan menindak lanjut usulan dari peserta pelatihan.

Potensi Hasil

Adapun potensial hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Jati antaranya Para Ketua RT/RW serta Staf dan jajarannya di Kelurahan Jati dapat mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya tahu manfaat dan kegunaan aplikasi berbasis web sehingga ke depannya mempermudah modernisasi teknologi dari manual ke komputerisasi. Dapat mengetahui cara mengoperasikan dan mengelola aplikasi berbasis web, melalui web yang telah diimplementasikan dan dibuat sebagai *demo* dengan link <https://kepengurusan-kelurahan-jati.my.id/login> dapat digunakan kembali sebagai latihan kapan pun. Kemudian setelah dilaksanakan Program Kreatif Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) ini, Para Ketua RT/RW serta Staf dan Jajarannya di Kelurahan Jati dapat mengoperasikan aplikasi berbasis web yang sudah *multiplatform*, baik nantinya itu dari mitra atau dari Pemerintah Pusat untuk menunjang pelayanan masyarakat di Kelurahan Jati.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Setelah pelaksanaan pelatihan penggunaan web dan juga sudah selesai tahap uji coba. Penggunaan aplikasi web langsung digunakan sendiri buat demo oleh pihak RT/RW, Kelurahan Jati, dan kepada masyarakat (salah satu perwakilan). Untuk mengetahui hasil pelatihan serta potensi web kami rancang dan buat, maka sebagai bahan evaluasi kami membuat survei kepuasan kegiatan dengan membagikan kuesioner menggunakan *Google Form* ini dilakukan dikarenakan masih PPKM yang membuat kami masih belum bisa melakukan survei tertulis secara langsung.

Selama uji coba aplikasi web tersebut, RW serta Staf Kelurahan merasa kurangnya proteksi dari aplikasi tersebut. Kami menjelaskan dengan bahasa sederhana bahwa dari sistem keamanan aplikasi web sudah aman karena pembuatan web tersebut dibuat menggunakan teknologi informasi terbaru (bahasa pemrograman PHP menggunakan framework Laravel) sedangkan dari faktor lainnya (server, database, firewall, dan sebagainya) akan menjadi pembahasan lanjutan jika web ini dapat

perizinan dan diterapkan di Kelurahan Jati karena masih fokus pada pelatihan penggunaan web tersebut dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan teknologi informasi sehingga tidak gagap teknologi dan menunjang pelayan pada masyarakat ke depannya.

Rencana Tahapan Keberlanjutan Program

Setelah pandemi covid-19 mereda atau berakhir di Indonesia akan di adakan pelatihan dan pengenalan web secara langsung (offline). Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, melakukan koordinasi kembali kepada staf juga kepada pimpinan Kelurahan Jati dan menyampaikan bahwa sudah mempersiapkan dengan mengundang RT/RW serta para Staf di Kelurahan Jati, menjadwalkan pertemuan sosialisasi kepada para RT/RW di Kelurahan Jati yang dilaksanakan di aula Kelurahan Jati. Mempersiapkan media implementasi disiapkan oleh pelatih seperti: PC/laptop, dan proyektor dan serta materi pelatihan seperti: web yang sudah diperbarui. Kemudian mengimplementasikan hasil rancangan web akan dilakukan mulai dari mendaftarkan akun, cara penggunaan, serta fungsi menu web tersebut. Terakhir akan ada sesi tanya-jawab agar ada *feedback* antara peserta dengan narasumber.

KESIMPULAN

PKM-PM ini dengan pelatihan penggunaan sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis web di kelurahan jati maka dapat mengambil kesimpulan diantaranya pelatihan dan pengenalan aplikasi berbasis web sangat bermanfaat bagi RT/RW untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang teknologi karena ada beberapa yang kurang dengan ilmu pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya mengoperasikan web, namun hasil pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring melalui *zoom meeting* dirasakan kurang efektif sebagian dari para ketua RT/RW maupun pihak Kelurahan Jati. Kemudian kelurahan tidak bisa memutuskan untuk kerja sama sepihak dengan mitra, karena dari pihak kelurahan sendiri sudah ada program dari pemerintah pusat namun untuk pelatihan akan diadakan ke tahap selanjutnya sebagai meningkatkan pengetahuan RT/RW dan masyarakat khususnya Kelurahan Jati. Terakhir setelah diadakan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis web. Para Ketua RT/RW dan Staf Kelurahan sudah mengetahui manfaat dan kegunaan dari aplikasi berbasis web yang kami

rancang. Seperti: laporan pendataan dengan tepat, cepat, dan akurat serta mempermudah untuk pengarsipan data masyarakat oleh RT/RW dan Kelurahan Jati. Jika aplikasi web ini di terapkan ke masyarakat langsung maka akan meningkatkan pelayanan masyarakat di Kelurahan jati dan juga bisa menjadi contoh untuk kelurahan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nusa Mandiri yang telah memberikan wadah dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai outline dalam penyusunan skripsi, dosen pembimbing yang membantu dalam penulisan skripsi kami, dan teman-teman yang telah membantu dan mendukung kegiatan PKM-PM ini, serta tidak lupa kepada Kepala Kelurahan Jati, Para Ketua RT/RW Kelurahan Jati, dan Masyarakat Kelurahan Jati.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. M. Ariyadi and B. Bahar, "Model Aplikasi Sistem Pelayanan Terpadu Pada Kantor Kelurahan," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, Apr. 2017, [Online]. Available: <http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/148>.
- [2] S. Supriatiningsih, M. Safudin, and E. Yulianto, "Rancang bangun Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Desa Sambeng Kulon Kabupaten Banyumas," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 5, no. 1, pp. 95-103, 2019, doi: 10.31294/ijse.v5i1.5868.
- [3] R. Mardiyanto and M. Ismowati, "Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Kualitas Pelayanan Masyarakat di Kantor Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang," *Transparansi J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 9, no. 2, pp. 184-197, 2017, doi: 10.31334/TRANS.V9I2.23.G22.
- [4] A. Sudirman *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen*, vol. 160. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [5] L. Yoris, D. Sentika, R. Herdiansyah, N. Nurmalasari, and A. Yoraeni, "Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Masyarakat Tingkat RT Dan RW Berbasis Website," *INTI Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 2, pp. 143-152, Feb. 2021, doi: 10.33480/INTI.V15I2.1753.
- [6] B. Rambe, R. O. Wardhana, and Arbani, *Pulo Gadung Dalam Angka 2020*. Jakarta: BPS

- Kota Jakarta Timur, 2020.
- [7] Y. Andriani, Eri Sasmita Susanto, and M. Julkarnain, "Sistem Informasi Pendaftaran Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Kabupaten Sumbawa Berbasis Web," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 95-104, May 2020, doi: 10.51401/JINTEKS.V2I2.590.
- [8] T. Clivan, B. A. Sugiarto, and A. A. E. Sinsuw, "Aplikasi Website Perpustakaan Berbasis QR-Code," *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 1-8, Mar. 2019, doi: 10.35793/JTI.14.1.2019.23760.
- [9] Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Pengaruh Pengguna. Metod. Berbas. Pemecahan Masal. (Problem Solving) Terhadap Has. Belajar Ekon. SISWA*, vol. 5, no. 1, pp. 145-151, 2017.
- [10] P. P. J and A. Prayuda, "Analisis Pentingnya Pelatihan Dan Disiplin Kerja Guna Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 14 Tangerang Selatan," *J. Ekon. Ef.*, vol. 2, no. 2, pp. 100-106, Jan. 2020, doi: 10.32493/JEE.v2i2.4165.
- [11] dr. A. Saputra, "Kepanjangan COVID 19 adalah? Dan Berasal dari Mana Virus Ini?," *aido health*, Jul. 05, 2021. <https://aido.id/health-articles/apa-kepanjangan-dari-covid-19-seluk-beluk-penamaan-wabah-yang-tengah-menggemparkan-dunia/detail> (accessed Aug. 05, 2021).

